



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Maret 2020

Halaman: 2

JUMLAH PENUNGGU DI RS JOGJA DIBATASI

Jam Kunjung Pasien Ditiadakan

UMBULHARJO (MERAPI) - Rumah sakit milik Pemkot Yogyakarta, RS Jogja meniadakan jam kunjung untuk pasien rawat inap. Kebijakan itu sebagai bentuk kewaspadaan mengantisipasi penyebaran virus corona atau Covid-19.

"Kami tidak memberlakukan jam kunjung pasien rawat inap yang (diberlakukan) sejak Minggu (15/3). Kebijakan akan diberlakukan sesuai dengan perkembangan kondisi," kata Direktur Utama RS Jogja, Ariyudi Yunita, Senin (16/3).

Selain meniadakan jam kunjung pasien, RS Jogja juga meng-

atur jumlah maksimal penunggu pasien yakni hanya dua orang. Dia mengatakan kebijakan itu diambil sebagai upaya preventif dengan situasi merebaknya kasus Covid-19.

"Ini demi menjaga kesehatan masyarakat yang saat ini dalam situasi merebaknya kasus Covid-19. Kami harap masyarakat bisa

memaklumi kebijakan ini," tambahnya.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengimbau masyarakat untuk tenang, tapi tetap waspada terhadap kondisi meluasnya kasus Covid-19 di Indonesia. Dia menegaskan di Kota Yogyakarta, kasus Covid-19 tidak terjadi secara meluas. Meski demikian Pemkot Kota Yogyakarta bersama pihak terkait tetap waspada mencegah Covid-19.

"Pencegahannya, kami akan melakukan gerakan masyarakat bersama-sama untuk member-

sihkan rumah, kantor dan tempat kerja masing-masing. Melakukan gerakan cuci tangan dengan air dan sabun secara rutin. Kurangi juga kontak langsung seperti jabat tangan maupun cium pipi. Bisa diganti dengan salam penghormatan sembah yaitu gerakan menelungkupkan kedua telapak tangan," terang Heroe.

Selain itu semua pelaku usaha dari pedagang kaki lima, pusat perbelanjaan modern dan tempat-tempat publik harus menyediakan fasilitas cuci tangan dan sabun. Dia menyatakan Pemkot Yogyakarta sudah melakukan

tracing atau penelusuran alur kontak yang berpotensi penularan virus corona.

"Tracing yang kami pantau bagi warga Yogya yang pulang dari Wuhan dan Natuna saat ini sudah sangat sehat dan negatif Corona sejak awal," imbuhnya.

Selain itu penelusuran terhadap kasus orang dalam pengawasan dan masih diisolasi di RS Sardjito. Menurutnya riwayat kontak statusnya saat ini negatif dan terus dalam pantauan, sehingga potensi sebarannya di Kota Yogyakarta masih terkendali. (Tri)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005